

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Data yang diperoleh merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan paparan teori pada bab sebelumnya. Berikut akan dipaparkan data yang diperoleh dari lapangan dengan judul Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Berikut adalah paparan data tentang gambaran umum madrasah yang menjelaskan tentang profil madrasah, lokasi madrasah, sejarah berdirinya madrasah, visi, misi, tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana dan prasarana, serta struktur organisasi.

1. Gambaran Umum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

a. Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Nama Sekolah	: SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan
Alamat	: Jl. Jokotole Indah Blok C. Kav. IV Pamekasan
NPSN	: 20566545
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Pendidikan	: SMP
SK Pendirian Sekolah	: 411.33/272/432.316/2017
Tanggal SK Pendirian	: 2009-07-10
Kode Pos	: 69321
Website	: smppplusnurulhikmah.sch.id
Email	: smppnurulhikmah@gmail.com

b. Lokasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Lokasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berada di daerah Barurambat timur, tepatnya di Jalan Jokotole Indah Blok C. Kav. IV, Kecamatan Pademawu, Kota Pamekasan.

Kota Pamekasan merupakan kota yang dikenal dengan kota gerbang salam yang menjunjung tinggi nilai-nilai islami. Kota pamekasan memiliki beberapa potensi dibidang kebudayaan, sosial, ekonomi dan pendidikan. Di bidang pendidikan, tumbuh dan berkembang sekolah-sekolah negeri maupun swasta. Salah satu sekolah menengah swasta di pamekasan adalah SMP Plus Nurul Hikmah. Yang letaknya berada di tengah kota Pamekasan. Lebih tepatnya berada pada lintang -7,1619, dan bujur 113,4833 kota Pamekasan.

c. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Sekolah SMP Plus Nurul hikmah Pamekasan merupakan salah satu sekolah menengah swasta berbasis Islam yang berdiri pada tanggal 30 Juli 2009. Pemikiran awal didirikannya lembaga ini berawal dari adanya kekhawatiran yang luar biasa dari masyarakat khususnya orang tua santri di lingkungan Pesantren Nurul Hikmah terhadap ancaman degradasi moral, mengingat masa SMP merupakan masa dimana seorang individu mengalami reabilitas moral menuju keremajaan.

Oleh karena adanya kekhawatiran inilah yang kemudian mendorong agar didirikannya suatu lembaga pendidikan yang benar-benar bisa membantu untuk mengatasi segala macam problema masyarakat terkait ketakutan-ketakutan akan masa depan serta moral anak-anak mereka. Dengan alasan ini kemudian berdirilah suatu lembaga pendidikan berbasis islam yang bernama SMP Plus Nurul Hikmah.

d. Visi dan Misi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

1) Visi

“Strong Belief, Good Personality, High Achievement”

2) Misi

- a) Membentuk Pribadi santri yang taat beribadah.
- b) Membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur.
- c) Mengembangkan prestasi akademik dan non akademik.

**e. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Plus Nurul Hikmah
Pamekasan**

**DAFTAR GURU DAN KARYAWAN
SMP PLUS NURUL HIKMAH PAMEKASAN
TAHUN 2020**

NO	NAMA GURU	L/P	JABATAN
1	AGUSNANDAR, S.Th. I	L	Guru
2	AHMAD HARIRI	L	Satpam
3	AHMAD MUAIDI, S.Pd. I	L	Guru
4	AKHMAD ANSHARULLAH, S.E	L	Staff TU
5	ALFIAN OKTAVIJAYANTI, S.Pd	P	Guru
6	ANNI UFI RAHMATULLAH, S.Pd	P	Guru
7	ASBULLAH	L	Penjaga Malam
8	AZIZATUR RAHMAH, S.Pd	L	Guru
9	ERWI NARSIH, S.Pd	P	Guru
10	FEBRIYANTI WULAN SARI, S.Sos	P	Staff TU
11	FITRIATUL MAULIDA, A.Md	P	Staff Perpus
12	GALINA ISTIGHFARINI, M.Pd	P	Wakasek
13	H. SYAIFUL RIZAL, S.Pd. M.Si	L	Guru
14	HETTI HETTATUN. N, S.Pd	P	Guru
15	IMSAKIYAH HOMISAH, S.Pd	P	Guru
16	JAMIL NOFITA PUSPASARI, S.Pd	P	Guru
17	JEMI SUSILO, S.Pd	L	Guru
18	KHANTI TRI AGUSTIN S.Pd.	P	Guru
19	KURNIYANTI HARYANTO, S.E	P	Staff TU

20	MAMLUATUL ISTIQOMAH	P	Guru
21	MOH. FAISOL ANDI PRADANA, S.Pd	L	Staff TU
22	MOH. MUHSIN GHAZALI, M.Pd	L	Guru
23	MOH. RIZAL QAMARUL UMAM, S.Pd	L	Guru
24	MOH. YUNUS	L	Guru
25	MOHAMMAD AMIR, S.Pd.I	L	Guru
26	MOH. FARAH UBaidILLAH, M.Hum	L	Guru
27	MUHAMMAD MUHAJIR	L	Tukang Kebun
28	NUR AINI Z	P	Guru
29	NURCHOLIS, S.Pd	L	Guru
30	NURUL ANISAH	P	Guru
31	NURUL HOTT'AH, S.Pd	P	Guru
32	PURNMA NINGSIH, S.Pd	P	Guru
33	SANDRA DEVI SUGIANTO, S.Pd	P	Guru
34	SITI ASiyAH, S.Pd	P	Guru
35	SITI ZAKIYATUL FAJARIYAH, S.Pd	P	Guru
36	SRI MULYANI, S.Pd	P	Wakasek
37	SUFIATI AFANDI, S.PD	P	Guru
38	SUHROTUL LAILA, S. Kom.	P	Guru
39	SYAHNAS MEDINA, S.Pd	P	Guru
40	SYAIFUL BAHRI, S.Pd	L	KEPSEK
41	TAUFIQUR RAHMAN, S.Pd.I	L	Guru
42	TIRTO	L	P. Kebersihan
43	TRI SULISTINI, S.Pd., M.Pd	P	Guru
44	YENI NURFADILAH, S.Pd	P	Guru
45	FITRIA NINGSIH	P	Guru

f. Data Peserta Didik SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

NO	URAIAN	ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	JML
1	KELAS VII	6	73	80	153
2	KELAS VIII	4	39	41	80
3	KELAS IX	4	50	59	109
JUMLAH		14	162	180	342

g. Data Sarana dan Prasarana SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

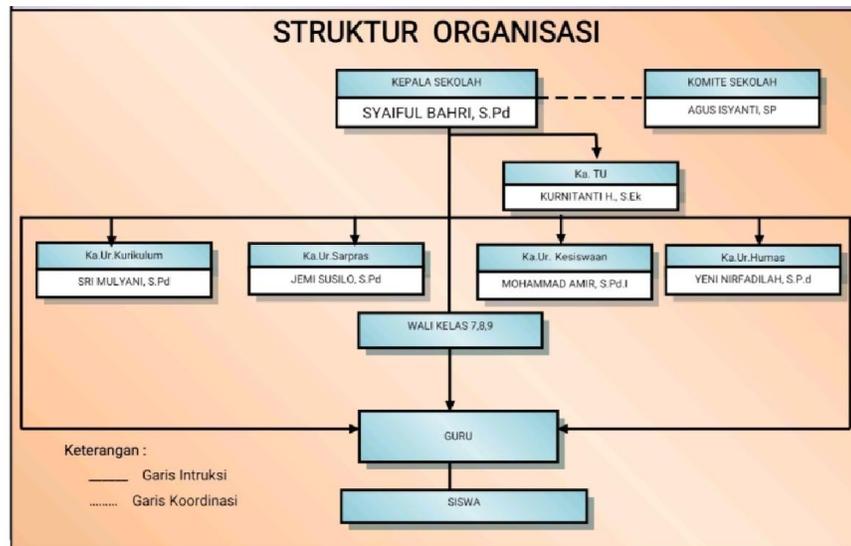
Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian paling penting dalam mewujudkan prestasi sekolah. Sarana dan prasarana yang dimaksud merupakan semua perangkat yang digunakan dalam mendukung proses pendidikan, baik *hardware* maupun *software*. Sarana misalnya berupa media pendidikan seperti buku, kamus, alat-alat praktik, media audio, media visual, dan media audio visual. Sedangkan prasarana meliputi bangunan sekolah berupa ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan serta berbagai hal lainnya yang erat hubungannya dengan mutu sekolah.

Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di SMP Plus Nurul hikmah, antara lain:

1. Gedung sekolah yang representatif
2. Perpustakaan beserta koleksi buku didalamnya
3. Laboratorium
4. Auditorium
5. Kantin Sekolah
6. Ruang UKS
7. Masjid
8. Ruang kantor untuk kepala sekolah, pendidik dan administratif
9. Ruang BK

10. Lapangan Olahraga

h. Struktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan



2. Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan merupakan sebuah lembaga pendidikan islam swasta di kota Pamekasan yang memiliki peranan penting dalam menanamkan pendidikan kepada peserta didik, khususnya dalam hal keagamaan yang diharapkan nantinya akan mampu menghasilkan generasi-generasi yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik serta berakhlakul karimah.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai manajemen peserta didik yang ada di SMP Plus Nurul Hikmah yaitu pertama kali saat peneliti sampai dilokasi, peneliti menghadap ke bagian staff TU untuk menyetorkan surat permohonan izin melakukan penelitian dari IAIN Madura. Setelah beberapa lama kemudian, peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti langsung melakukan penelitian di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

Salah satu informan mengatakan bahwa manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah dilakukan sejak awal peserta didik masuk ke sekolah hingga peserta didik menamatkan pendidikannya (alumni).

Hal ini disampaikan oleh Bapak Moh. Faisal Andi Pradana, selaku staff Tata Usaha bagian operator sekolah, beliau menjelaskan tentang manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

“Pada dasarnya manajemen peserta didik itu dilakukan mulai dari awal peserta didik masuk ke sekolah hingga mereka menjadi alumni. Begitupun disekolah ini, pelaksanaan manajemen peserta didik disini juga dilakukan saat awal dilakukannya rekrutmen, hingga peserta didik tamat dari sekolah ini, atau menjadi alumni. Banyak hal yang harus dilakukan dalam manajemen peserta didik, hal ini dapat dirinci dari beberapa prosesnya yaitu pertama mulai dari proses perekrutan peserta didik, untuk rekrutmen peserta didik disini kita membuka dua jalur yaitu kelas reguler dan kelas tahfidz. Setelah itu kita melakukan seleksi peserta didik yang akan diterima disini, lalu kemudian ada daftar ulang, dan setelah itu setelah peserta didik sudah dinyatakan menjadi peserta didik disini selanjutnya dilakukan pembagian kelas. Disini ada 14 kelas yaitu, kelas VII ada 4 kelas, kelas VIII ada 4 kelas, dan kelas IX ada 6 kelas. Setelah penerimaan peserta didik baru, proses selanjutnya yaitu dilakukan pencatatan dan pelaporan peserta didik. Pelaksanaan manajemen peserta didik tentunya tidak terlepas dari proses pencatatan dan pelaporan peserta didik. Hal ini berkaitan dengan data-data yang dimiliki oleh peserta didik yang akan dikelola oleh pihak sekolah untuk dijadikan arsip peserta didik yang dimiliki oleh sekolah, baik itu merupakan data peserta didik itu sendiri, data sekolah sebelumnya, data orang tua, data nilai, dan lain-lain. Semua itu nanti akan dimasukkan kedalam buku-buku data siswa. Buku-buku tersebut antara lain ada buku induk siswa, buku legger, buku nilai, daftar presensi, dan lain-lain. Selain itu, dalam manajemen peserta didik juga erat kaitannya dengan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Dalam hal ini peserta didik melakukan bermacam-macam kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar. Untuk itu sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler.”¹

Menurut Ibu Siti Aisyah selaku guru beliau menjelaskan tentang manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah.

“Pelaksanaan manajemen peserta didik dilakukan sejak pertama peserta didik masuk sekolah hingga mereka tamat atau menjadi alumni. Yaitu dari awal proses perekrutan, hingga mereka lulus dari sekolah ini. Pertama yang harus dilakukan yaitu kita harus melakukan proses penerimaan peserta didik terlebih dahulu, lalu kemudian setelah tahap-tahap penerimaan peserta didik yang cukup panjang telah dilaksanakan dan peserta didik telah dinyatakan diterima sebagai siswa disekolah ini, lalu

¹ Moh. Faisal Andi Pradana, Staff TU SMP Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Agustus 2020).

dilakukan pembelajaran dan pengembangan peserta didik. Atau yang biasa disebut kegiatan pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Selain pembelajaran didalam kelas, disini juga terdapat banyak sekali kegiatan ekstrakurikuler yang tujuannya tidak lain adalah untuk mengembangkan peserta didik itu sendiri. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu pramuka, tahfidz, futsal, bola tangan, tilawah, catur, seni pertunjukan, PMR, dan English club”.²

Lebih jelasnya, Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah juga menuturkan hal terkait dengan manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

“Secara teori pelaksanaan manajemen peserta didik itu dilakukan sejak peserta didik masuk ke sekolah hingga mereka lulus dari sekolah. Untuk manajemen peserta didik disini kita memulainya dengan kegiatan penerimaan peserta didik baru yang dilaksanakan sekitar bulan januari atau bulan maret, kalau tahun sebelumnya itu dilakukan di bulan maret, namun untuk yang tahun kemarin ini dilakukan dibulan januari. Setelah itu dilakukan pendaftaran ulang bagi siswa yang dinyatakan diterima di sekolah ini. Setelah itu kami melanjutkan dengan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) atau yang biasa disebut masa orientasi peserta didik baru. Di MPLS ini ada penguatan karakter yang namanya ISQ, dalam MPLS ini kami mendatangkan motivator untuk dapat menggugah karakter anak untuk lebih faham tentang posisi anak itu sendiri yaitu tentang bagaimana dia mengubah perilaku bawaan dari sekolah dasar, bagaimana cara dia bersikap kepada orang yang lebih tua seperti kepada orang tua dan gurunya. Lalu setelah dilakukan MPLS, kami melakukan pembagian kelas. Dalam hal ini sekolah kita membagi antara siswa laki-laki dan perempuan. Selanjutnya, kami melakukan pencatatan dan pelaporan terkait data-data siswa yang telah dinyatakan lulus tadi, mulai dari data diri siswa, data orang tua siswa, data sekolah sebelumnya, dan lain-lainnya. Setelah semuanya terdata, baru kami lanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar, selanjutnya kami mengadakan PTS (Penilaian tengah Semester). Tiga bulan setelah PTS kami mengadakan latihan dasar kepemimpinan siswa (LDKS), dalam hal ini kami melakukan kerjasama dengan TNI atau Polri seperti 516, Kodim atau Brimob. Setelah LDKS, selanjutnya yaitu pelaksanaan UAS (Ujian Akhir Semester). Setelah UAS ini, dibulan januari kami mengadakan Aksi NUHA Go Publik dalam rangka untuk menggali nilai seni dan kreasi anak. Setelahnya kami mengadakan UAS (Ujian Akhir Semester). Selanjutnya setelah UAS dilanjutkan dengan PTS genap. Di PTS genap ini kami ada kegiatan lagi namanya KTS (Kegiatan tengah Semester) biasanya berupa lomba-lomba,

² Siti Asiyah, Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2020).

mirip dengan kegiatan classmeeting. Setelah itu kami mengadakan PAT (Penilaian Akhir Tahun) untuk kelas 7 dan 8. Sedangkan untuk kelas 9 sejak bulan agustus sampai dengan bulan maret itu sudah ada pembinaan-pembinaan persiapan UNBK. Selanjutnya dibulan juni untuk kelas 9 dilaksanakan acara lepas pisah. Bahkan setelah peserta didik dinyatakan lulus itu disini masih ada ikatan alumni, karena ini merupakan aset kami untuk menggerakkan sekolah ini untuk bisa lebih baik lagi. Dan ini adalah manajemen kami.³

Berdasarkan paparan data dan fokus pertama, yaitu pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah peneliti menghasilkan penelitian bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik disana telah dilakukan semenjak peserta didik masuk menjadi siswa baru hingga peserta didik tersebut lulus atau tamat dari sekolah. Proses manajemen disana dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap yang dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru, daftar ulang, pengenalan masa orientasi siswa, pembagian kelas, pencatatan dan pelaporan siswa, pelaksanaan ujian-ujian yang diselenggarakan oleh sekolah hingga pelaksanaan ujian nasional, hingga mereka lulus dari sekolah, dan yang terakhir yaitu masih ada kegiatan ikatan alumni yang diselenggarakan oleh sekolah SMP Plus Nurul Hikmah sejak angkatan pertama.

3. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Suatu lembaga akan dapat dikatakan maju dan berhasil jika sekolah tersebut dapat menghasilkan out put atau peserta didik yang baik dan unggul. Selain itu sekolah juga harus selalu berusaha untuk terus dapat membuat inovasi serta mengembangkan kreativitas agar dapat menghasilkan out put atau peserta didik yang baik pula. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara sekolah dalam mengelola peserta didik dalam

³ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (5 September 2020).

hal pembinaan dan pengembangan peserta didik yang dapat dilakukan didalam dan diluar kelas.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh bapak Syaiful Bahri, S.Pd. selaku kepala sekolah dalam petikan wawancaranya berikut ini:

“Perlu kami jelaskan terlebih dahulu bahwa sekolah kami ini adalah sekolah full day, yaitu sekolah yang pembelajarannya full selama satu hari. Sekolah kita ini juga merupakan sekolah perpaduan antara kurikulum dinas pendidikan dengan kurikulum muatan kelembagaan. Jadi sekolah kita ini dikatakan sekolah plus, karena sekolah kita merupakan sekolah yang selain ada mata pelajaran umum juga ada mata pelajaran keagamaannya, salah satunya dimata pelajaran keagamaan yaitu pembelajaran al-qur’an, terjemah al-qur’an, ada fiqih, akidah akhlak dan tarjim. *Pertama*, untuk hal pembinaan peserta didik, disini kita sangat memperhatikan betul tentang pembinaan ini. terutama dalam hal pembinaan karakter anak, yaitu tentang bagaimana mereka bersikap kepada yang lebih tua seperti kepada guru dan orang tua. Maka dari itu kami disini selalu berusaha untuk menanamkan hal-hal baik dan positif kepada anak agar lambat laun mereka bisa kami arahkan kepada hal yang lebih baik. Maklum lah, untuk anak didik disini dapat dikatakan masih kekanak-kanakan karena mereka peralihan dari sekolah dasar. Kebanyakan dari mereka juga masih membawa sifat dan karakter mereka selama di sekolah dasar. Tapi alhamdulillah kami dapat mengatasi hal tersebut dengan diadakannya bermacam kegiatan dengan tujuan agar bisa mengubah karakter anak tersebut menjadi lebih mandiri dan lebih baik lagi. Kegiatan tersebut salah satunya yaitu diadakannya kegiatan LDKS. Dan alhamdulillah dalam enam bulan pertama setelah dilakukannya LDKS, karakter anak sudah mulai berubah. Kemudian, disekolah kami juga ada Bimbingan Konseling dimana para peserta didik itu bisa mendapatkan pengarahan-pengarahan bagi mereka yang masih nakal. Disana mereka dibimbing, diberikan arahan agar tidak mengulangi kesalahan mereka. *Kedua*, dalam hal pengembangan peserta didik disini kami berusaha untuk bagaimana anak itu bisa mendapatkan pelajaran yang edukatif disetiap mata pelajaran, kita juga menerapkan kiat-kiat mengajar bagaimana agar anak didik itu dapat mengerti tentang apa yang kita ajarkan. Kemudian dalam hal pengembangan peserta didik disini kita juga menyediakan layanan perpustakaan bagi anak, dan juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti catur, pramuka, tilawah, futsal, bola tangan, tahfidz, palang merah remaja (PMR), seni pertunjukan, english club, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk didalam keseharian anak itu kami melakukan beberapa hal. Pertama, setiap guru piket berada dipintu depan untuk menyambut kedatangan siswa. Setelah itu para siswa melakukan sholat dhuha sebelum masuk kelas, sholat dhuhur berjamaah, sholat ashar berjamaah, dan kalau

hari sabtu itu ada kultum (kuliah tujuh menit). kegiatan kultum ini hanya diperuntukkan untuk kelas 9, jadi mereka wajib kultum. Dan setiap siswa pasti kebagian kultum tersebut, karena kita ingin melatih anak itu sendiri. Sedangkan untuk ngaji kami menetapkan 2 jam pelajaran, karena unggulan dan pondasi kami disini adalah al-qur'an. Jadi yang lebih kami kedepankan adalah ngajinya. Dan orang tua menitipkan paling tidak anak mereka harus bisa ngaji. Namun untuk kelas tahfidz beda lagi. Untuk kelas tahfidz 4 jam dalam tiap harinya. Baru setelah itu kita lihat hasil dari produk anak itu, yaitu insyaallah dalam jangka waktu 3 tahun anak itu mampu mampu menterjemahkan al-qur'an surah al-baqarah ayat 1-283. kenapa dalam waktu 3 tahun? Karena kami itu hanya menargetkan satu juz itu karena berdasarkan evaluasi kami bekerja sama dengan tim Takuma Jakarta bahwa al-baqarah itu mengandung 70% kosakata di al-qur'an. Jadi ini adalah output kami.”⁴

Menurut bapak Moh. Faisol Andi Pradana, S.Pd selaku staff tata usaha beliau menjelaskan tentang pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

“Dalam hal pembinaan dan pengembangan peserta didik disini banyak hal yang kami lakukan yaitu antara lain kami mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib, kemudian ada ekstrakurikuler catur, tilawah, tahfidz, futsal, seni pertunjukan, bola tangan, PMR, english club. Tidak hanya itu, untuk pembinaan dan pengembangan siswa disini juga didukung dengan guru atau ustad dan ustadzah yang dapat dikatakan sudah profesional dalam mengajar. Dalam hal pengembangan peserta didik kami disini juga mempunyai fasilitas seperti ruang belajar yang representatif, layanan perpustakaan dan laboratorium”.⁵

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Ibu Siti Asiyah selaku guru mata pelajaran dalam wawancara berikut ini:

“Untuk hal pembinaan dan pengembangan peserta didik disini kami memulai dari pembinaan karakter terlebih dahulu. Karena karakter itu sangat penting untuk membentuk jiwa anak itu sendiri. Dalam hal pelajaran disini kami berusaha semaksimal mungkin dalam mengajar, agar anak dapat paham dan mengerti mengenai apa yang sedang diajarkan. Artinya disini kami memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Kemudian dalam hal pengembangan peserta didik disini kami memiliki banyak

⁴ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (5 September 2020).

⁵ Moh. Faisol Andi Pradana, Staff TU SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (5 Agustus 2020).

kegiatan seperti LDKS dan ekstrakurikuler lainnya. Selain itu disini juga ada layanan perpustakaan, laboratorium dan ruang BK yang diharapkan nantinya dapat efektif dalam hal pembinaan dan pengembangan peserta didik disini”.⁶

Menurut Fitriya sebagai peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menjelaskan tentang pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan.

“Disini untuk hal pembinaan dan pengembangan itu terdapat beberapa hal yang dilakukan disekolah salah satunya yaitu kita disini dibimbing dan dibina dengan sebaik mungkin oleh para ibu dan bapak guru. Disini dalam hal pembelajaran kita merasa sangat terbantu dengan adanya guru yang baik dan telaten dalam mengajar di kelas. Tidak hanya itu, untuk kegiatan ekstrakurikuler disini juga banyak, seperti catur, tilawah, tahfids, sepak bola, pramuka, futsal, volly dan seni pertunjukan. Kami disini merasa terbantu sekali dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah untuk menggali dan mengasah kreativitas kami sebagai seorang siswa”.⁷

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terlihat bahwa pada saat peneliti melakukan penelitian, kepala sekolah, ustadz dan ustadzah menyambut siswa yang datang ke sekolah tepat di pintu masuk sekolah dan kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas. Aspek afektif spiritual juga dilakukan sebelum pembelajaran dimulai seperti sholat dhuha bersama, pembacaan doa-doa pendek di dalam kelas sebelum memulai pembelajaran, sholat dhuhur berjamaah, dan sholat ashar berjamaah.⁸

Disamping itu, pada saat peneliti melakukan penelitian, peneliti mengamati kepala sekolah yang sedang melakukan supervisi ke tiap-tiap kelas untuk mengontrol dan mengevaluasi sejauh mana ketercapaian guru dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa apakah telah maksimal atau tidak.⁹

⁶ Siti Asiyah, Guru SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2020).

⁷ Fitriya, Siswa SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung, (7 Agustus 2020).

⁸ Observasi Langsung.

⁹ Observasi Langsung.

Berdasarkan paparan data dan fokus kedua, yaitu pembinaan dan pengembangan peserta didik, peneliti menghasilkan penelitian bahwa pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu pertama, sekolah telah berusaha untuk memberikan penanaman karakter yang baik kepada siswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti melakukan sholat dhuha, sholat duhur dan sholat ashar berjamaah. Kedua, sekolah telah berusaha untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang salah satunya yaitu disana telah memiliki tenaga pendidik yang profesional dalam hal mengajar. Kedua, sekolah berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada peserta didik seperti layanan perpustakaan, laboratorium, dan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Himah Pamekasan

Kegiatan manajemen peserta didik bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Namun dalam pelaksanaannya tentu tidaklah terlepas dari beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh bapak Moh. Faisol Andi Pradana, S.Pd selaku staff tata usaha beliau menjelaskan tentang faktor pendukung dan penghambat dari manajemen peserta didik sebagai berikut:

“Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik ini tentunya kami tidaklah terlepas dari yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Salah satu contohnya untuk yang faktor pendukung adalah kami memiliki tenaga pendidik yang profesional dengan dilengkapi sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, faktor pendukung lainnya yaitu kami memiliki hubungan yang baik dengan wali murid. Kemudian, untuk faktor penghambatnya yaitu karena sekolah kami ini adalah sekolah swasta. Selain itu, letak sekolah

kita yang kurang strategis juga menjadi salah satu faktor penghambat bagi kami”¹⁰.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Syaiful Bahri S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam petikan wawancaranya sebagai berikut:

“Untuk faktor pendukung dalam manajemen peserta didik disini banyak, antara lain yaitu *pertama*, adanya tenaga pendidik yang profesional dalam hal pembelajaran. *Kedua*, adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. *Ketiga*, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan wali murid. Dalam hal ini antara sekolah dan wali murid ini kami adakan paguyuban wali santri per kelas, dengan tujuan adanya komunikasi aktif serta keterbukaan antara sekolah dengan wali murid. *Keempat*, adanya kerjasama dengan instansi-instansi terkait dengan bimbingan belajar seperti GO (Ganesha Operation), dan kerjasama dengan penerbit buku. Kemudian untuk faktor penghambatnya itu juga ada, *pertama* yaitu masalah dana. Sekolah kami ini kan adalah sekolah swasta, beda dengan sekolah negeri dalam masalah dana. Dalam hal dana untuk yang sekolah umum ada anggaran dana tersendiri dari pemerintah, sedangkan di sekolah kami ini harus ada proses pengusulan dana dan sebagainya. *Kedua*, yaitu letak sekolah kami yang kurang strategis yaitu letak sekolah kami yang masih di perkampungan, sehingga tidak sedikit dari wali murid juga sedikit menyampaikan keluhan kesah mereka dengan letak sekolah kami yang demikian”¹¹.

Berdasarkan paparan data dan fokus ketiga, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik, peneliti menghasilkan penelitian bahwa faktor pendukung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ada empat. Pertama, yaitu adanya tenaga pendidik yang profesional. Kedua, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan wali murid. Dan keempat, adanya kerjasama antara sekolah dengan instansi bimbingan belajar. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul hikmah Pamekasan ada dua. Pertama, yaitu

¹⁰ Moh. Faisol Andi Pradana, Staff TU SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (5 Agustus 2020).

¹¹ Syaiful Bahri, Kepala Sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (5 September 2020).

karena sekolah tersebut adalah sekolah swasta sehingga dalam mendapatkan dana harus melakukan proses pengusulan dana. Kedua, yaitu letak sekolah yang kurang strategis.

B. Temuan Penelitian

1. Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan paparan data dan fokus pertama, yaitu pelaksanaan manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah peneliti menghasilkan penelitian bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik disana telah dilakukan semenjak peserta didik masuk menjadi siswa baru hingga peserta didik tersebut lulus atau tamat dari sekolah. Proses manajemen disana dilakkan secara berkelanjutan dan bertahap yang dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru, daftar ulang, pengenalan masa orientasi siswa, pembagian kelas, pencatatan dan pelaporan siswa, pelaksanaan ujian-ujian yang diselenggarakan oleh sekolah hingga pelaksanaan ujian nasional, hingga mereka lulus dari sekolah, dan yang terakhir yaitu masih ada kegiatan ikatan alumni yang diselenggarakan oleh sekolah SMP Plus Nurul Hikmah sejak angkatan pertama.

2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan paparan data dan fokus kedua, yaitu pembinaan dan pengembangan peserta didik, peneliti menghasilkan penelitian bahwa pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu pertama, sekolah telah berusaha untuk memberikan penanaman karakter yang baik kepada siswa yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti melakukan sholat dhuha, sholat duhur dan sholat ashar berjamaah. Kedua, sekolah telah berusaha untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang salah satunya yaitu disana telah

memiliki tenaga pendidik yang profesional dalam hal mengajar. Ketiga, sekolah berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada peserta didik seperti layanan perpustakaan, laboratorium, dan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memaksimalkan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut antara lain catur, tilawah, pramuka, basket, seni pertunjukan, tahfidz, english club, sepak bola, volly, dan basket.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Berdasarkan paparan data dan fokus ketiga, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen peserta didik, peneliti menghasilkan penelitian bahwa faktor pendukung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan ada empat. Pertama, yaitu adanya tenaga pendidik yang profesional. Kedua, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan wali murid. Dan keempat, adanya kerjasama antara sekolah dengan instansi bimbingan belajar. Sedangkan untuk faktor penghambat dalam manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul hikmah Pamekasan ada dua. Pertama, yaitu karena sekolah tersebut adalah sekolah swasta sehingga dalam mendapatkan dana harus melakukan proses pengusulan dana. Kedua, yaitu letak sekolah yang kurang strategis.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti.

1. Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus.¹² Dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan suatu proses pengaturan secara keseluruhan

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.6.

terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah hingga peserta didik tersebut lulus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan telah dilakukan semenjak peserta didik masuk menjadi siswa baru hingga peserta didik tersebut lulus. Yang prosesnya dimulai dengan kegiatan seleksi penerimaan peserta didik baru, hingga akhir ujian nasional dan dinyatakan lulus dari sekolah tersebut. Proses manajemen disana dilakukan secara berkelanjutan dan bertahap yang dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru, daftar ulang, pengenalan masa orientasi siswa, pembagian kelas, pencatatan dan pelaporan siswa, pelaksanaan ujian-ujian yang diselenggarakan oleh sekolah hingga pelaksanaan ujian nasional, hingga mereka lulus dari sekolah, dan yang terakhir yaitu masih ada kegiatan ikatan alumni yang diselenggarakan oleh sekolah SMP Plus Nurul Hikmah sejak angkatan pertama.

2. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Pembinaan atau pengembangan merupakan usaha atau kegiatan memberikan bimbingan, arahan, pemantapan, peningkatan, arahan terhadap pola pikir, sikap, mental, perilaku, minat, bakat dan keterampilan para siswa melalui program ekstrakurikuler dalam mendukung program kurikuler.¹³ Setiap lembaga memiliki strategi tersendiri dalam hal pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam suatu sekolah. Kepala sekolah dapat merencanakan pembinaan dan pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam hal penanaman sikap, perilaku, pemantapan pola pikir, mental, serta minat dan bakat mereka bersama guru serta personel lainnya.

¹³ Fery Diantoro, "*Manajemen Peserta Didik dalam Pembinaan Perilaku Keberagamaan*". Cendekia, Vol. 16. No.2 (Juli-Desember 2018), hlm. 214.

Pada dasarnya pembinaan kesiswaan disekolah merupakan tanggung jawab semua tenaga kependidikan. Dalam hal ini guru merupakan tenaga pendidik yang berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik bertanggung jawab atas proses pembinaan dan pengembangan peserta didik, baik melalui bimbingan, pengajaran, penanaman nilai-nilai moral dan sosial, serta pelatihan. Semua tanggung jawab itu dilakukan dalam rangka untuk memfasilitasi peserta didik agar aspek pribadinya berkembang secara optimal.

Berdasarkan temuan penelitian di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan menunjukkan bahwa pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan beberapa cara yaitu, pertama sekolah telah berusaha untuk memberikan penanaman karakter yang baik kepada peserta didik yaitu dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan seperti melakukan sholat dhuha, sholat duhur, sholat ashar berjamaah, hafalan al-quran, dan menjadi pemateri dalam kegiatan kultum secara bergantian. Hal ini dilakukan dalam rangka pembinaan keagamaan para peserta didik disekolah yang kemudian diharapkan dapat mereka terapkan di rumah dan menjadi kebiasaan agar selalu memperhatikan ketaatan beragama. Kedua, sekolah telah berusaha untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran didalam kelas yang salah satunya yaitu disana telah memiliki tenaga pendidik yang profesional dalam hal mengajar, dengan beberapa strategi yang dimiliki untuk dapat menarik minat peserta didik dalam belajar. Serta Sarana dan prasarana yang juga telah dirancang untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Kedua, sekolah berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan kepada peserta didik seperti layanan perpustakaan, laboratorium, dan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler, seperti ekstrakurikuler pramuka, bola tangan, futsal, catur, tilawah, hafidz, basket, seni pertunjukan, dan english club, yang tujuannya untuk memaksimalkan kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

3. Faktor Pendukung dan faktor Penghambat Manajemen Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan

Manajemen peserta didik merupakan salah satu bagian dari manajemen sekolah secara keseluruhan. Kegiatan manajemen peserta didik ini menitikberatkan pada pelayanan peserta didik secara individual dengan harapan agar mereka dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Faktor pendukung disana yaitu ada empat, yaitu:

Pertama, yaitu adanya tenaga pendidik yang profesional. Tenaga pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Disamping itu tenaga pendidik harus memiliki pribadi yang berkembang dan dinamis.¹⁴ Tenaga pendidik disana sudah sesuai dengan teori yang ada hal ini dibuktikan dengan pendidik dapat mentransfer ilmunya dengan baik dengan menggunakan beberapa strategi-strategi tertentu seperti *reward* dan *punishment* yang dapat menarik minat siswa dalam belajar. Tidak hanya itu, guru disana sangat menguasai program pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dalam kesehariannya disekolah, guru disana mencerminkan pribadi yang arif, bijaksana, jujur, dewasa, dan memiliki akhlak-akhlak yang mulia. Seperti yang telah kita ketahui bahwa guru digugu dan ditiru, maka dari itu guru yang ada disana harus mampu menjadi panutan bagi semua anak didiknya. Dan ini salah satu faktor pendukung yang dimiliki oleh SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yaitu dengan adanya guru yang profesional sebagai tenaga pendidik di sekolah tersebut.

¹⁴ M. Rusni Eka Putra, Ahmad Gawdy Prananosa, Marianita. "Manajemen Tenaga Pendidik SDIT Mutiara Cendekia Lubuklinggau". *Journal of Administration and Educational Management*, Vol. 1. No. 1. (Juni 2018), Hlm. 40.

Kedua, adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan material penting yang sangat penting. Sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang lengkap sehingga dapat menunjang proses pendidikan di sekolah. Baik guru dan siswa, merasa terbantu dengan adanya fasilitas tersebut.¹⁵ Sarana dan Prasarana yang ada disana telah sesuai dengan teori yaitu sekolah telah memiliki sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat menunjang proses pendidikan disekolah. Hal ini dapat dibuktikan dengan beberapa fasilitas seperti ruang kelas yang nyaman dilengkapi dengan beberapa media pembelajaran seperti papan tulis, LCD, dan media pembelajaran lainnya. Selain itu disana juga terdapat lapangan olahraga yang luas, masjid yang megah, halaman parkir yang cukup luas, ruang perpustakaan dengan banyak buku referensi, ruang kesenian dengan alat-alatnya, serta laboratorium dengan peralatan didalamnya. Dan ini merupakan faktor pendukung bagi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam manajemen peserta didik.

Ketiga, adanya kerjasama yang baik antara sekolah dengan wali murid. Begitu besar peran sekolah dan orang tua dalam pendidikan sudah menjadi suatu keharusan kemitraan sekolah dan orang tua dibangun dengan baik dan efektif demi tercapainya tujuan pendidikan.¹⁶ Kemitraan antara sekolah dengan wali murid atau orang tua siswa di SMP Plus Nurul hikmah telah terjalin dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya paguyuban khusus antar orang tua per kelas dengan sekolah yang setiap enam bulan sekali mengadakan pertemuan untuk membahas tentang rencana-rencana yang akan dilakukan sekolah terhadap peserta didik

¹⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 34.

¹⁶ Nurfiyanti Dwi Pratiwi, "Kemitraan Sekolah dan Orang Tua dalam Penanaman Kedisiplin Ibadah Siswa SMA Negeri 5 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIII. No.2 (Desember 2016), hlm. 146.

disana. Dan hal ini merupakan salah satu faktor pendukung tersendiri bagi sekolah untuk menjalin komunikasi dengan para orang tua siswa dalam rangka manajemen peserta didik yang baik.

Dan keempat, adanya kerjasama antara sekolah dengan instansi bimbingan belajar. Selain belajar disekolah anak perlu mengulang pelajarannya di luar sekolah. Pada kenyataannya, tidak sedikit orang tua yang kesulitan mendampingi anaknya belajar dirumah karena aktivitasnya yang sibuk, atau pelajaran anaknya belum tentu dipahami orang tuanya. Persaingan belajar dikelas dapat ikut mempengaruhi naik turun belajarnya. Jadi, anak tetap membutuhkan tambahan belajar baik diluar sekolah maupun diluar rumah.¹⁷ Oleh karena itu SMP Nurul Hikmah telah melakukan kerjasama dengan bimbingan belajar Ganesa Operation (GO) dalam rangka membantu kesulitan belajar siswa dalam belajar sehingga pembelajaran peserta didik menjadi optimal.

Sedangkan untuk faktor penghambat dalam manajemen peserta didik di SMP Plus Nurul hikmah Pamekasan ada dua, yaitu:

Pertama, yaitu masalah pembiayaan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan. Untuk mencapai mutu sekolah yang baik, biaya pendidikan harus dikelola dengan optimal. Oleh karena itu, tahapan pada manajemen pembiayaan pendidikan perlu diperhatikan. Karena tujuan pembiayaan pendidikan adalah untuk mencapai mutu sekolah yang diharapkan.¹⁸ Dalam hal pembiayaan di SMP Plus Nurul Hikmah menjadi salah satu faktor penghambat tersendiri dalam manajemen peserta didik karena sekolah tersebut adalah sekolah swasta sehingga dalam mendapatkan dana harus melakukan proses pengusulan dana terlebih dahulu.

¹⁷ Dyah Ayu Puspitasari, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Siswa dalam Mengikuti Kursus di Lembaga Bimbingan Belajar". *E-Journal UNESA*. Hlm.2.

¹⁸ Ulpha Lizni Azhari, Dedy Achmad Kurniady, "Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Fasilitas Pembelajaran, dan Mutu Sekolah", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.XXIII. No.2 (2016), Hlm.27.

Kedua, yaitu lokasi sekolah yang kurang strategis. Lokasi sekolah adalah lokasi dimana sekolah itu berada, lokasi sekolah meliputi jarak dari rumah ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia maupun lingkungan sekitar yang aman dan nyaman.¹⁹ Untuk lokasi sekolah SMP Plus Nurul Hikmah berada di daerah perkampungan, lokasinya harus memasuki jalan setapak yang cukup jauh dari akses jalan raya, sehingga mempersulit sekolah tersebut untuk dijangkau. Dan hal ini menjadi salah satu faktor penghambat tersendiri bagi sekolah.

¹⁹ Nurul Khasanah, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Pengambilan Keputusan memilih Sekolah Dasar Swasta (SD Virgo Maria 2 dan SDIP H. Soebandi kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*”, *Jurnal Satya Widya*, Vol.28. No. 2 (Desember 2012), Hlm. 138.